

## **BAB IV**

### **JASA-JASA PERBANKAN ELEKTRONIK ECERAN**

#### **4.1. MESIN KASIR OTOMATIS / AUTOMATED TELLER MACHINE (ATM)**

##### **4.1.1. Pengertian ATM**

Mesin Kasir Otomatis / Automated Teller Machine (ATM) :

- Adalah alat kasir otomatis tanpa orang, ditempatkan di dalam atau di luar pekarangan bank yang sanggup mengeluarkan uang tunai dan menangani transaksi-transaksi keuangan yang rutin.
- Dapat tersedia 24 jam sehari untuk transaksi-transaksi perbankan rutin antara lain : penyetoran, penarikan uang tunai, transfer antar rekening, atau pelunasan kredit.
- Adalah jasa EFT (Electronic Fund Transfer) / Pemindahan Dana Secara Elektronik yang paling pesat pertumbuhannya.
- Perhatiannya dipusatkan pada :
  - Bagaimana memadukan strategi ATM dengan strategi jasa eceran yang menyeluruh.
  - Bagaimana ATM dapat ditempatkan untuk meningkatkan laba bank (lokasi yang strategis).

##### **4.1.2. Tujuan Program ATM**

- Tujuan jangka pendek, yaitu mempertahankan pangsa pasar ~ meningkatkan penghasilan
- Tujuan jangka panjang, yaitu menurunkan biaya
- Untuk merumuskan tujuan program ATM, bank harus menyadari persaingan, struktur langganan, ciri-ciri wilayah, dan lain-lain.

##### **4.1.3. Berbagai Alternatif Untuk Partisipasi Dalam Program ATM**

###### **1. Jaringan Kerja Milik Sendiri**

Sebuah lembaga keuangan membeli atau menyewa ATM, membeli atau membuat sendiri perangkat lunak (software) yang diperlukan, memasang sistem dan memasarkannya, serta mengeluarkan kartu desainnya sendiri.

## **2. Jaringan Kerja ATM Berbagi**

- Para nasabah dari satu atau lebih lembaga keuangan mempunyai akses pada satu atau lebih jasa-jasa transaksi ATM yang dimiliki atau dioperasikan oleh lembaga-lembaga keuangan lain.
- Proses pengambilan keputusan dikontrol oleh lembaga keuangan grosir
- Sebagai suatu produk dari bank mereka masing-masing : manfaat diferensiasi produk, identifikasi unik dari jasa-jasa ATM.

Jenis Jaringan Kerja ATM yang lazim : Joint Venture (usaha patungan dengan lembaga-lembaga keuangan-keuangan lain) yang secara bersama menentukan antara lain :

- Jenis ATM yang akan dipakai (ATM akan dimiliki sendiri / bersama)
- Paket perangkat lunak akan dibeli atau dibuat
- Switch (mekanisme yang menghubungkan transaksi ATM dengan lembaga keuangan dari pemegang kartu) :
  - Di muka : transaksi dimasukkan dari ATM langsung ke bank yang ditunjuk
  - Di belakang : transaksi terlebih dahulu masuk ke lembaga pemilik ATM, yang menarik keluar transaksi-transaksi nasabah sendiri, kemudian mengalihkan transaksi nasabah bank lain ke bank-bank yang sesuai.

### **4.1.4. Strategi Pemasaran ATM**

1. Promosi ATM
2. Lokasi ATM
3. Penetapan Harga, yaitu membebaskan biaya untuk transaksi ATM karena akhir-akhir ini semakin berkembang rekening-rekening transaksi yang berbunga
4. Kedudukan jasa-jasa ATM, merupakan cara ATM dan jasa-jasa lainnya disajikan kepada para nasabah.